



# 30 Motor untuk Desa Mandiri di Landak

## Reward dari Pemprov Kalbar



“  
Vinsensius  
Sekda Landak

**Pemerintah Kabupaten Landak terus mendorong semua desa gar meningkatkan status kemajuan dan kemandirian desanya. Rencana pemberian alokasi kinerja dari Pemerintah Kabupaten Landak, salah satunya melihat capaian kemandirian desa yang sudah diperoleh. Alokasi kinerja ini demi memacu semangat desa untuk mencapai desa mandiri”**

**LANDAK, SP** - Sebanyak 30 unit sepeda motor jenis trail diberikan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Kalimantan Barat (Kalbar) kepada desa mandiri di Kabupaten Landak. Reward tersebut diharapkan bisa bermanfaat untuk menunjang aktivitas pembangunan di masing-masing desa mandiri.

Selasa (28/2), Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Landak Vinsensius menyerahkan 30 unit kendaraan bermotor roda dua dari

Pemprov Kalbar kepada para kepala desa (Kades) yang daerahnya telah menjadi desa mandiri di Kabupaten Landak.

“Melihat hasil IDM (Indeks Desa Membangun, red) Tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Barat telah terdapat sebanyak 586 desa mandiri. Khusus di Kabupaten Landak pada tahun 2022 jika dibandingkan dengari hasil survei tahun 2021, terdapat jumlah desa mandiri yang mengalami peningkatan sebanyak 17 desa dari sebe-

lumnya hanya ada 13 desa mandiri, kini menjadi 30 desa,” ungkap Vinsensius. Vinsensius mengucap-

kan terimakasih kepada Pemprov Kalbar atas penghargaan yang diberikan. Pemberian penghargaan

tersebut tentunya akan memotivasi dan mendorong desa-desa lain untuk terus meningkatkan kemajuan

dan kemandirian desanya dengan memenuhi indikator-indikator yang diminta pada penilaian IDM.

“Pemerintah Kabupaten Landak terus mendorong semua desa gar meningkatkan status kemajuan dan kemandirian desanya. Rencana pemberian alokasi kinerja dari Pemerintah Kabupaten Landak, salah satunya melihat capaian kemandirian desa yang sudah diperoleh. Alokasi kinerja ini demi memacu semangat desa untuk mencapai desa mandiri,” ucap Vinsen.

Selain itu, Sekda Landak juga sangat mengapresiasi desa-desa yang sudah mencapai mandiri, dan agar

tetap mempertahankan status yang ada. Selain itu, memanfaatkan Dana Desa yang diberikan untuk meningkatkan pembangunan di desa dengan melihat rekomendasi yang ada dalam IDM.

“Saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berkontribusi dalam meningkatkan status kemandirian desa di Kabupaten Landak, mulai dari OPD teknis, tenaga ahli, pendamping desa maupun pendamping lokal desa, instansi vertikal hingga pihak swasta. Semoga kita semua dapat terus bersinergi dan bekerjasama membangun Kabupaten Landak yang tercinta ini,” ujarnya. (rls)